

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan lingkungan. Seorang guru selalu berusaha dalam menyediakan dan menciptakan suatu kondisi pengajaran. Semua orang yakin guru memiliki andil yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa di sekolah, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keberhasilan seorang pengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa, untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan keterpaduan dalam proses belajar siswa dan proses mengajar seorang guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar antar guru dan siswa, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu merencanakan proses pembelajaran dengan baik. Dengan adanya proses belajar mengajar yang optimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, selain itu proses pembelajaran yang bermakna dapat juga diciptakan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sangat tergantung pada model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (berpikir berpasangan berbagi) merupakan suatu model yang dapat digunakan oleh guru untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sehingga dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu, dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran (Kurniasih dan Sani, 2016: 58).

Dari data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di SDN 11 Limboto yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Februari 2017 pada kelas V, diperoleh data bahwa pada pembelajaran IPS hasil belajar siswa masih rendah hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* belum diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS. Guru dominan memilih metode ceramah dalam penyajian materi yang mengakibatkan sulit melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu konsentrasi siswa ketika mengikuti pembelajaran tidak bertahan lama, karena siswa cenderung sibuk sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Hal ini dibuktikan pada data hasil belajar siswa tahun 2016/2017 dari 20 siswa hanya 8 orang atau 40% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 (tuntas), sementara sisanya 12 orang atau 60% belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 (tidak tuntas).

Berkenaan dengan hal tersebut, mengingat rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share* karena model pembelajaran TPS merupakan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis terinspirasi untuk memilih topik ***“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS;
2. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang belum optimal;
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah;
4. Siswa kurang perhatian dalam pembelajaran IPS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan yang telah dikemukakan, masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran model TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 11 Limboto.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan yang ada, penulis mencoba memecahkan masalah yang ada dalam proses belajar IPS. Salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam memecahkan masalah di atas adalah menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share*, karena model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Sehingga diharapkan melalui pembelajaran model *Think Pair Share* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V melalui pembelajaran model TPS (*Think Pair Share*).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang : peningkatan hasil belajar siswa selama proses belajar IPS melalui pembelajaran model TPS (*Think Pair Share*);

2. Bagi Siswa

Memberi masukan kepada siswa agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran IPS, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik;

3. Bagi Guru

- a. Memberikan pengetahuan tentang penggunaan model *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS;
- b. Membantu guru dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang menarik dan kreatif;
- c. Dapat digunakan sebagai bahan masukan guru sebagai salah satu alternatif dalam model pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Sebagai acuan untuk menyarankan pada guru-guru agar melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan demi kemajuan siswanya.